

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini perubahan perekonomian dunia dengan persaingan yang semakin ketat dapat berdampak pada keuangan perusahaan. Beberapa hal yang menyangkut fluktualisasi harga seperti harga pada bahan baku yang semakin tinggi, melonjaknya tarif pajak impor-ekspor, dan dampak keuangan lainnya..

Pada dunia bisnis perusahaan memerlukan investasi untuk memperlancar proses pencapaian tujuan perusahaan dan juga dasar utama untuk mempertahankan perekonomian perusahaan khususnya pada masa pandemi. Untuk mengantisipasi hal tersebut, perusahaan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja untuk menjaga kelangsungan usahanya. Industri kosmetik dan rumah tangga adalah salah satu sektor andalan yang sangat disukai para masyarakat umum. Baik didalam negeri maupun luar negeri. Namun, didalam negeri dituntut untuk terus berkembang seiring dengan banyaknya peredaran produk lokal yang sudah *go public* dan dituntut untuk meningkatkan potensi perusahaan dimata para investor. Perusahaan *go public* menjadi alternatif sudut pandang investor. Perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang memiliki prospek yang bagus akan semakin diminati para investor terutama apabila perusahaan tersebut mampu memberikan *dividend* yang sesuai.

Rahmadewi dan Abundanti, (*dalam* Fahmi 2012:81) menyatakan bahwa saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, dan persediaan yang siap untuk dijual. Maka dari itu, semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun.

Harga saham adalah salah satu acuan investasi dalam mengambil keputusan investasi. Dikarenakan saham menggambarkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Setiap waktu harga saham akan selalu bergerak naik ataupun turun. Selain itu permintaan dan penawaran, harga saham tersebut dipengaruhi oleh deviden/*retrun* yang akan dibagikan kepada investor. Oleh karena itu, investor perlu melakukan analisis mengenai perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangannya baik.

Kinerja keuangan dapat menghasilkan *return* yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan. Laporan keuangan dibuat untuk menunjukkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan dimana perubahan posisi keuangan dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan investor.

Investor menilai suatu saham berdasarkan prospek usaha, kinerja perusahaan baik dalam keuangan maupun non-keuangan, serta penyajian laporan keuangan yang jelas dan sisi keuntungan yang terus meningkat, karena investor

selalu menginginkan kenaikan laba, deviden dan harga saham perusahaan. Deviden umumnya dibagi kepada pemilik saham atas persetujuan pemegang saham, yang akan diperoleh dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan itu, sedangkan *capital gain* sendiri diperoleh dari hasil selisih positif di antara harga beli saham dengan harga jual saham tersebut. Bagi perusahaan *go public*, harga penjualan saham kepada investor merupakan salah satu cara untuk mendapatkan modal dari luar perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional. Penelitian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis *dividend payout ratio* dan *return on equity*.

*Dividend payout ratio* merupakan indikator dari kebijakan deviden suatu perusahaan yang dapat menunjukkan presentase laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai deviden kepada pemegang saham dimana, semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit laba yang ditahan untuk membelanjai investasi yang dilakukan perusahaan Deitiana dkk, (dalam Sudana, 2015:26). *Dividen payout ratio* dipengaruhi oleh kebijakan deviden perusahaan, semakin besar DPR berarti semakin besar deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham maka semakin kecil laba ditahan yang kembali sebagai modal perusahaan. *Dividend Payout Ratio* ditentukan perusahaan untuk membayar *dividend* kepada para pemegang saham setiap tahun, penentuan *dividend payout ratio* didasarkan pada besar kecilnya keuntungan setelah pajak, umumnya *dividend* dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk tunai (*cash dividend*), sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin

tinggi jumlah keuntungan yang akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham.

Kebijakan deviden sendiri dibuat untuk menentukan berapa besar laba bersih yang dibayarkan kepada pemegang saham, karena dengan adanya keseimbangan antara deviden saat ini dengan pertumbuhan masa depan yang berakibatkan pada maksimalnya harga saham. Deviden sendiri dapat berpengaruh baik dan buruk pada perusahaan karena jika deviden meningkat maka investor akan menilai bahwa perusahaan memiliki kinerja baik, sehingga reaksi yang terjadi adalah harga saham yang meningkat begitu juga sebaliknya.

*Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham. Semakin tinggi nilai *return on equity*, tentunya akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan mempunyai kinerja yang baik serta akibat harga saham pun akan ikut tinggi Yulianti & Khairunna (*dalam* Rahmadewi & Abudanti, 2018).

Penelitian terdahulu (Dama, 2018; Hermanto dan Ibrahim. 2020; Saputra, 2022) mengemukakan bahwa hasil penelitian *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dimana *dividend payout ratio* dianggap memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari kondisi perusahaan yaitu jika *dividend payout ratio* semakin tinggi maka investor akan melihat perusahaan yang memiliki prospek yang bagus serta akan datang membeli, sehingga harga saham pun semakin tinggi. Sebaliknya *return on equity* semakin tinggi perusahaan tersebut melihat perkembangan atau prospek yang baik, maka investor akan datang

dan membeli maka harga saham pun naik. Penelitian ini dinyatakan oleh (Chiriya dkk, 2020; Bulkia, 2022; Putri, 2022).

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang *listing* di bursa efek Indonesia periode 2017-2022 dengan alasan perusahaan kosmetik dan rumah tangga selalu mengalami perkembangan setiap tahunnya. Pada situs resmi bursa efek Indonesia (BEI) terdapat 10 perusahaan yang telah terdaftar dengan kurun waktu sampai akhir tahun 2022, dari beberapa laporan keuangan yang didapat dari bursa efek Indonesia yang dapat diakses melalui website IDX, berdasarkan paparan diatas maka tahap selanjutnya ialah melakukan akses data keuangan dengan menggunakan situs resmi dan mendapatkan data sekunder sebagai bahan dari penelitian.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah dapat dirumuskan seperti berikut ini:

1. Apakah *dividend payout ratio* dan *return on equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang *listing* di bursa efek indonesia periode 2017-2022?

2. Apakah *dividend payout ratio* dan *return on equity* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang *listing* di bursa efek indonesia periode 2017-2022?
3. Di antara *dividen payout ratio* dan *return on equity* variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang *listing* di bursa efek indonesia periode 2017-2022?

## C. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

- a. Mengetahui *dividen payout ratio* dan *return on equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.
- b. Mengetahui *dividend payout ratio* dan *return on equity* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022.
- c. Mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2022.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta media pengembangan diri dalam bidang manajemen keuangan atas ilmu yang telah didapat di

bangku kuliah mengenai *dividend payout ratio* dan *return on equity* yang terhadap harga saham.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini sebagai refrensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang manajemen keuanagan khususnya yang berkitan dengan pengaruh *dividen payout ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham dan menjadi dasar tambahan informasi bagi penelitian serupa.

c. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan referensi kepada investor dalam menilai *dividen payout ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham sebelum melakukan investasi.

